

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi teknologi berkembang sangat pesat khususnya dalam bidang teknologi informasi, pemanfaatan komputer untuk membantu tugas manusia sangat diperlukan untuk mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi. (Marisa & Yuarita, 2017)

Mendukung penggunaan teknologi informasi dalam organisasi maka, dibentuklah sistem informasi. Sistem informasi dirancang untuk memudahkan pengelolaan dan penyimpanan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat. Dengan adanya informasi yang tepat dan akurat ini dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak perlu, sehingga meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional organisasi. (Pasaribu, 2021) Salah satu pengguna teknologi tersebut adalah di bidang peternakan ayam petelur.

Peternakan adalah kegiatan memperoleh penghasilan yang berupa jasa, tenaga, dan manfaat ekonomi dari kegiatan tersebut. Beternak tidak terbatas pada pemeliharaan saja tetapi juga untuk menetapkan tujuan. Peternakan bertujuan untuk mencari keuntungan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah digabungkan secara optimal. (Nursan, 2019)

Peternakan ayam RS Farm adalah usaha swasta yang bergerak di bidang usaha ayam petelur. Peternakan ayam petelur RS Farm menghasilkan produk dalam bentuk telur ayam untuk memenuhi kebutuhan pasar dan masyarakat di sekitarnya. Peternakan ini cukup besar untuk memelihara ribuan ayam petelur. Banyaknya ayam petelur yang dipelihara menghasilkan telur yang sangat banyak. Sehingga memerlukan pengolahan data yang akurat khususnya pada laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan pokok bahasan atau hasil akhir dari proses akuntansi, menjadi bahan informasi dalam proses pengambilan keputusan pemakai dan juga dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menurut Haryono, laporan keuangan umumnya disusun setahun sekali, namun beberapa perusahaan menyusun laporan keuangan setiap triwulan, bahkan ada yang menyusun setiap bulan. (Rukfani, 2019)

Namun, pengolahan laporan keuangan pada RS Farm saat ini masih menggunakan sistem manual yang hanya mencatat setiap transaksi secara sederhana dan masih adanya transaksi yang tidak tercatat dipembukuan usaha. Tentunya jika kondisi sistem perdagangan dan manajemen usaha tersebut masih digunakan untuk kegiatan bisnis berbagai masalah akan muncul, diantaranya adanya kesalahan pada perhitungan keuangan dan akan menyulitkan ketika mencari data penjualan maupun data pembelian, pemilik bisnis dan karyawan harus bekerja lebih keras agar dapat mengidentifikasi keuangan perusahaan. Selain itu permasalahan yang akan timbul yaitu karyawan juga tidak dapat mengetahui jumlah aset, material, telur, dan

manajemen keuangan yang dimiliki oleh perusahaan mengakibatkan tidak dapat memprediksi apakah bisnisnya mendapat keuntungan atau bahkan mengalami kerugian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dibutuhkan suatu sistem yang dapat merekap data keuangan untuk RS Farm yang dituangkan oleh penulis kedalam penelitian yang berjudul: **“APLIKASI PENGOLAHAN LAPORAN LABA RUGI PETERNAK AYAM PETELUR RS FARM DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat penulis simpulkan yaitu:

1. Bagaimana merancang aplikasi pengolahan laporan laba rugi untuk peternakan ayam petelur RS Farm?
2. Bagaimana membangun database menggunakan *MySQL* agar data yang tersimpan lebih terjamin keamanannya?
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem tersebut agar memudahkan pembuatan laporan laba rugi pada peternakan ayam petelur RS Farm?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembuatan laporan penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Hal ini

dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang.

Adapun batasan masalah penelitian diambil antara lain:

1. Aplikasi pengolahan laporan laba rugi peternak ayam petelur RS Farm dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*
2. Data yang dianalisa untuk pengolahan laporan laba rugi berdasarkan: pendapatan, piutang dan biaya operasional saja sesuai data yang diberikan oleh bagian keuangan peternakan RS Farm.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa, yaitu:

1. Diharapkan dengan dibangunnya sistem informasi ini, dapat menghasilkan suatu aplikasi pengolahan laporan laba rugi yang dapat digunakan oleh peternakan ayam petelur RS Farm.
2. Diharapkan dengan menggunakan database *MySQL* data yang tersimpan lebih terjamin keamanannya.
3. Diharapkan dengan mengimplementasikan sistem informasi yang dibangun, dapat memudahkan bagian keuangan pada peternak ayam petelur RS Farm dalam pembuatan laporan laba rugi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam perancangan sistem informasi ini yaitu:

1. Merancang suatu sistem yang dapat membantu peternakan ayam petelur RS Farm untuk mengolah manajemen keuangannya menggunakan aplikasi yang telah dirancang dalam bentuk website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.
2. Membangun database menggunakan MySQL agar data pada usaha peternakan RS Farm terjamin keamanannya.
3. Mengimplementasikan sistem yang telah dirancang agar pembuatan laporan tidak lagi membutuhkan waktu yang lama dan rekap data keuangan menjadi lebih jelas.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi:

1. Penulis, dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama menempuh studi diperkuliahan dan bekal untuk menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja untuk kedepannya.
2. Direktur keuangan RS Farm, adanya sistem yang dapat memudahkannya dalam mengelola data keuangan pada peternakan ayam petelurnya.
3. Pembaca, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan untuk usaha peternak ayam petelur lainnya.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang peternakan ayam petelur RS Farm seperti, sejarah organisasi, struktur organisasi, visi misi organisasi, dan aktivitas karyawan.

1.7.1 Sejarah Organisasi

RS Farm merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang peternakan. Usaha ini pertama kali didirikan oleh Bapak Rais Ardipa, S.Ag pada tahun 2003. Pada awal berdirinya usaha ini hanya fokus kepada budidaya ayam ras petelur saja. Namun, seiring berjalannya waktu, usaha ini berkembang pesat dengan dibuatnya kandang yang berukuran 3,7 hektare tanah.

Peternakan RS Farm diisi dengan jumlah ayam petelur jenis lohman dengan populasi ayam sekitar 5000 ekor ayam yang DOC (*Day Old Chicken*) nya diambil dari PT. Japfa. DOC yaitu anak ayam yang baru saja menetas. DOC bermakna Peternakan RS Farm memilih DOC ayam petelur karena merupakan awal usaha yang bisa dikatakan sangat menjanjikan. Selain tidak terlalu banyak modal awal, dalam perawatannya pun terbilang tidak terlalu sulit.

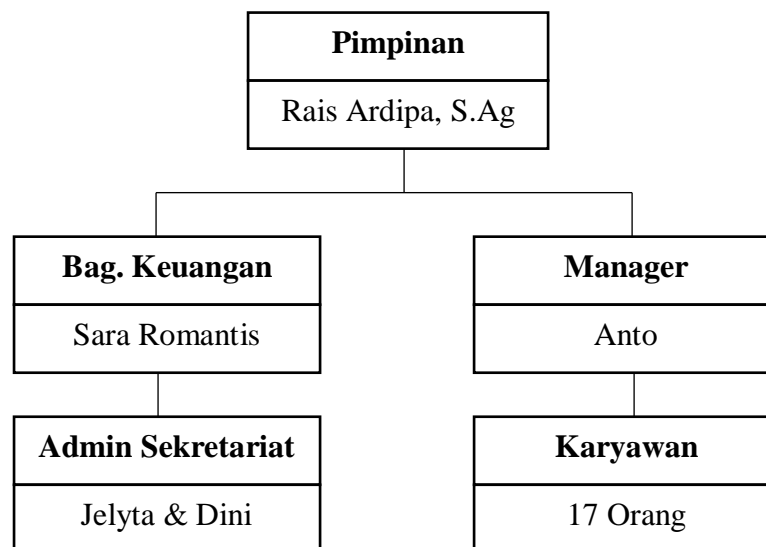
Peternakan ayam petelur RS Farm ini berlokasi di Jorong Parumpuang Kanagarian Koto Baru Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota, Sumatra Barat. Salah satunya unit usaha budidaya ayam petelur. Letak unit usaha ini memang sangat strategis karena ketersediaan air nya yang sangat baik. Lokasi kandang di unit pemeliharaan ayam petelur di RS Farm ini

mempunyai temperatur yang berkisar antara 32,2 - 35°C pada siang hari dan 17-22 °C pada malam hari. Selain itu, lokasi ini juga mempunyai kelembaban relating 65-75% pada siang hari dan 80-90% pada malam hari.

RS Farm dilengkapi dengan beberapa sarana dan prasarana mencakup tanah 3,7 hektare diantaranya 40 unit kandang ayam petelur, 1 unit Gudang pakan, 1 unit Gudang telur, 1 unit kantor, 1 unit kamar sanitasi, 1 unit kantin dan 10 unit rumah untuk karyawan. Seluruh area usaha dikelilingi oleh tembok besar sebagai keamanan terutama pada malam hari.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara posisi-posisi perusahaan yang ada dalam menetapkan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi bertujuan untuk mempermudah komunikasi antara atasan dengan bawahan pada saat melaksanakan tugas masing-masing. Struktur organisasi pada peternakan RS Farm akan dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Peternak Ayam Petelur RS Farm

1.7.3 Visi dan Misi Organisasi

Visi peternakan ayam petelur RS Farm adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera, meningkatkan produktivitas dengan mengembangkan peternakan yang kuat, maju dan mandiri, serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Misi Peternakan RS Farm adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan bisnis usaha peternakan ayam sebagai bekal kehidupan dan melestarikan peternakan ayam RS Farm agar lebih berkembang lagi.
2. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi pekerja tentang beternak ayam petelur khususnya kepada masyarakat Jorong Parumpuang Kanagarian Koto Baru Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota, Sumatra Barat untuk menanamkan jiwa kewirausahaan.
3. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitar Jorong Parumpuang Kanagarian Koto Baru Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota, Sumatra Barat.

1.7.4 Aktivitas Pada Bagian Kepegawaian

1. Aktivitas Pemilik

Bapak Rais Ardipa selaku pemimpin bertugas untuk mengontrol semua kegiatan yang ada di kandang, menganalisis pasar sehingga dapat menentukan harga jual telur yang tepat dan bersaing dan memastikan

berjalan sesuai target dan kinerja agar sesuai dengan yang diharapkan. Serta mengambil keputusan yang ada di kandang tersebut.

2. Aktivitas Bagian Keuangan

Ibu Sara Romantis selaku direktur keuangan bertugas untuk mengevaluasi pendapatan dan pengeluaran keuangan pada peternakan RS Farm.

3. Aktivitas Manager

Bapak Anto selaku Manager bertugas sebagai pengawas atau pihak perwakilan direktur yang mengontrol kinerja dilapangan jika direktur tidak ada di kandang dapat juga disebut sebagai asisten direktur. Manger mempunyai tanggung jawab yang cukup besar seperti mengawasi ketersediaan pakan, persediaan telur, persediaan vaksin dan persediaan-persediaan lainnya.

4. Aktivitas Admin Sekretariat

Ibu Jelyta Oktavia dan Ibu Dini selaku admin sekretariat bertugas pada bagian pembukuan di kantor.

5. Aktivitas Karyawan

Karyawan pada peternakan RS Farm terdapat 17 orang yang masing-masing memiliki tugas yang berbeda seperti memberi pakan ayam, pengambil telur, grading/ pemilihan telur, sampai memasukan telur ke dalam rak yang tersedia dan melakukan kegiatan pemasaran, serta pembersihan dan perawatan kandang, dan aktivitas lainnya yang berhubungan dengan situasi yang ada di kandang RS Farm tersebut.